

## ABSTRACT

Juvenile delinquency has become a serious problem in the community, many ways have been done to overcome these problems. But from year to year it is still difficult to overcome, for that we need an innovation along with the development of technology, one of them is by designing a service application of goodness.

Goodness service application is an application to help teenagers or students in implementing good behavior. This application is designed as an intermediary between good service providers and those who need good service, so there is a two-way relationship between students. With the application of the concept of two-way relationships on the system, students are expected to be motivated to do good, because students who often do good will be given a rating on the system. Good behavior consists of single good behavior and group good behavior, on the behavior of group goodness arranged using a tree structure. Tree structure can manage all the good behavior that exists in the system.

The results of this study are a system of good behavior that can help students who want to do help, based on the results of the test using black box shows that the system can function according to its function. Whereas, the results of system evaluation conducted by the user indicate that the system built can help students to implement good behavior with an evaluation scale reaching 4.5.

**Keywords - Kindness Service Applications, Two-Way Relationship, Tree Structures.**

## INTISARI

Kenakalan remaja telah menjadi masalah yang serius di lingkungan masyarakat, banyak cara telah dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Namun dari tahun ke tahun masih sulit diatasi, untuk itu diperlukan suatu inovasi seiring berkembangnya teknologi, salah satunya dengan cara merancang aplikasi layanan kebaikan.

Aplikasi layanan kebaikan adalah aplikasi untuk membantu remaja atau siswa dalam mengimplementasikan perilaku kebaikan. Aplikasi ini dirancang sebagai perantara antara penyedia layanan kebaikan dengan yang membutuhkan layanan kebaikan, sehingga terjadi hubungan dua arah antar siswa. Dengan adanya penerapan konsep hubungan dua arah pada sistem, diharapkan siswa termotivasi untuk berbuat kebaikan, karena siswa yang sering berbuat kebaikan akan diberi *rating* pada sistem. Perilaku kebaikan terdiri dari perilaku kebaikan tunggal dan perilaku kebaikan grup, pada perilaku kebaikan grup disusun menggunakan struktur *tree*. Struktur *tree* dapat mengelola seluruh perilaku kebaikan yang ada pada sistem.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem perilaku kebaikan yang dapat membantu siswa yang ingin melakukan pertolongan, berdasarkan hasil uji menggunakan *black box* menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan sesuai fungsinya. Sedangkan, hasil evaluasi sistem yang dilakukan oleh *user* menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat membantu siswa untuk mengimplementasikan perilaku kebaikan dengan skala evaluasi mencapai 4,5.

**Kata Kunci : Perilaku Kebaikan, Hubungan Dua Arah, Struktur *Tree***